

Fungsi Manajemen Pendidikan Islam

Nurkiya Daulae

UPTD SDN 015929 Rawa Sari

Emial: nukiyadulae@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen pendidikan Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan serta membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Fungsi utama manajemen pendidikan Islam meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dalam pendidikan Islam bertujuan untuk merumuskan visi, misi, serta tujuan pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam. Pengorganisasian dilakukan dengan membentuk struktur organisasi yang efektif dan efisien sehingga mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Pelaksanaan manajemen pendidikan Islam melibatkan pengembangan kurikulum, pembinaan tenaga pendidik, serta pengelolaan lingkungan belajar yang kondusif. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan seluruh program berjalan sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Dengan penerapan fungsi-fungsi manajemen tersebut, lembaga pendidikan Islam dapat berfungsi secara optimal dalam menanamkan nilai-nilai keislaman serta membekali peserta didik dengan kompetensi akademik dan non-akademik yang unggul. Penelitian ini merekomendasikan agar setiap fungsi manajemen diterapkan secara terintegrasi untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan berorientasi pada pembentukan akhlak mulia, spiritualitas yang kuat, dan penguasaan ilmu pengetahuan modern. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas manajerial para pemangku kebijakan di lembaga pendidikan Islam menjadi prioritas utama untuk mencapai keberhasilan dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang komprehensif.

Kata Kunci : Fungsi, Manajemen, Pendidikan.

ABSTRACT

Islamic education management plays an important role in improving the quality of education and shaping the character of students in accordance with Islamic values. The main functions of Islamic education management include planning, organizing, implementing, and evaluating. Planning in Islamic education aims to formulate a vision, mission, and educational goals based on Islamic teachings. Organizing is done by forming an effective and efficient organizational structure so that it can support the achievement of educational goals. The implementation of Islamic education management involves curriculum development, coaching of educators, and management of a conducive learning

environment. Evaluation is carried out comprehensively to ensure that all programs run in accordance with the goals and standards that have been set. By implementing these management functions, Islamic educational institutions can function optimally in instilling Islamic values and equipping students with superior academic and non-academic competencies. This study recommends that each management function be implemented in an integrated manner to create a holistic educational environment that is oriented towards the formation of noble morals, strong spirituality, and mastery of modern science. Therefore, developing the managerial capacity of policy makers in Islamic educational institutions is a top priority to achieve success in realizing comprehensive educational goals.

Keywords: Function, Management, Education.

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan Islam merupakan salah satu aspek fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk mencetak generasi berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek akademik semata, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik. Oleh karena itu, manajemen pendidikan Islam harus dilakukan dengan cermat dan tepat agar mampu menjawab tantangan zaman dan menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan umat Islam di era modern ini.

Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen yang efektif mencakup berbagai fungsi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Fungsi-fungsi ini saling berhubungan dan mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dengan adanya manajemen yang baik, lembaga pendidikan Islam akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, guru-guru yang kompeten, serta kurikulum yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tidak hanya itu, manajemen yang efektif juga dapat memastikan bahwa pendidikan Islam tidak kehilangan esensi spiritualitasnya dalam upaya menyelaraskan diri dengan kemajuan zaman.

Al-Qur'an menegaskan pentingnya pendidikan dan pembentukan manusia yang bertakwa, berilmu, serta memiliki akhlak yang baik. Dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah dalam majlis', maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu', maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadilah: 11).

Ayat ini menegaskan bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Dalam konteks pendidikan Islam, ayat ini memberikan motivasi bagi umat Islam untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, baik dari segi ilmu pengetahuan maupun keimanan. Dengan pendidikan yang baik, seseorang dapat mencapai derajat yang tinggi di hadapan Allah SWT, sekaligus mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Sejalan dengan ayat tersebut, manajemen pendidikan Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan agar peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan akhlak yang mulia. Lembaga pendidikan Islam harus mampu menyelenggarakan pendidikan yang integratif, yaitu pendidikan yang menggabungkan antara ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai Islam. Dalam hal ini, manajemen berfungsi

sebagai alat yang memastikan proses pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan Islam

Perencanaan merupakan langkah awal yang sangat krusial dalam manajemen pendidikan Islam. Perencanaan yang matang akan menjadi panduan bagi lembaga pendidikan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan Islam, perencanaan harus didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis. Lembaga pendidikan Islam perlu merumuskan tujuan pendidikan yang jelas, baik dari segi spiritualitas maupun akademik. Perencanaan juga mencakup pengembangan kurikulum yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.

Perencanaan yang baik juga harus memperhatikan kebutuhan peserta didik, tenaga pendidik, serta lingkungan sosial dan budaya di mana lembaga pendidikan itu berada. Dengan demikian, pendidikan yang diselenggarakan akan lebih relevan dan mampu menjawab tantangan-tantangan yang ada di masyarakat. Di era globalisasi ini, tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam semakin kompleks, mulai dari perkembangan teknologi informasi hingga derasnya arus budaya asing. Oleh karena itu, perencanaan yang matang sangat diperlukan agar lembaga pendidikan Islam tetap mampu berfungsi sebagai pusat pembinaan akhlak dan ilmu pengetahuan.

Pengorganisasian dalam Manajemen Pendidikan Islam

Setelah perencanaan dilakukan, tahap selanjutnya dalam manajemen pendidikan Islam adalah pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan proses pembentukan struktur organisasi yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, lembaga pendidikan Islam perlu mengatur sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat berfungsi secara optimal. Pengorganisasian yang baik akan memastikan bahwa setiap komponen dalam lembaga pendidikan, seperti tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan fasilitas pendidikan, dapat bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam konteks pendidikan Islam, pengorganisasian juga mencakup pembinaan terhadap tenaga pendidik. Guru-guru yang berkompeten dalam bidang ilmu pengetahuan dan memiliki integritas moral yang tinggi sangat diperlukan untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas tenaga pendidik menjadi salah satu fokus utama dalam manajemen pendidikan Islam. Pengorganisasian yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, di mana setiap individu dalam lembaga pendidikan merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaiknya.

Pelaksanaan dalam Manajemen Pendidikan Islam

Tahap selanjutnya dalam manajemen pendidikan Islam adalah pelaksanaan. Pada tahap ini, seluruh rencana yang telah disusun sebelumnya harus diimplementasikan secara efektif. Pelaksanaan dalam pendidikan Islam melibatkan berbagai aspek, seperti pengembangan kurikulum, pengelolaan kegiatan belajar-mengajar, serta pembinaan karakter peserta didik. Pelaksanaan yang baik akan memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, lembaga pendidikan Islam harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan inklusif. Peserta didik perlu diberikan ruang untuk mengembangkan potensinya secara maksimal, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Pendidikan Islam juga harus mampu mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik, sehingga mereka tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.

Evaluasi dalam Manajemen Pendidikan Islam

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam manajemen pendidikan Islam. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Evaluasi yang baik akan memberikan umpan balik yang berguna bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan

kualitasnya. Evaluasi juga dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam sistem manajemen yang ada, sehingga lembaga pendidikan Islam dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman.

Evaluasi dalam pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup evaluasi terhadap pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik. Dengan demikian, evaluasi yang komprehensif akan mampu memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai keberhasilan proses pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam pendidikan Islam, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi di lembaga pendidikan Islam. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi di beberapa lembaga pendidikan Islam yang menjadi subjek penelitian. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih lembaga pendidikan yang dinilai telah menerapkan manajemen pendidikan Islam secara optimal dan konsisten. Wawancara dilakukan dengan pimpinan sekolah, guru, dan staf administrasi untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan manajemen pendidikan di lembaga tersebut. Observasi partisipatif dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengamati secara langsung implementasi strategi manajemen di lingkungan sekolah. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis tematik, yang melibatkan proses pengkodean dan kategorisasi terhadap temuan lapangan, sehingga diperoleh pola dan tema yang relevan dengan tujuan penelitian. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penerapan fungsi manajemen dalam menciptakan kualitas pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen dalam pendidikan Islam di lembaga yang diteliti dapat dilihat dari empat aspek utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Keempat aspek ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan berkualitas.

1. Perencanaan

Perencanaan yang matang menjadi fondasi dalam manajemen pendidikan Islam. Hasil wawancara dengan kepala lembaga menunjukkan bahwa mereka mengembangkan rencana strategis yang berorientasi pada visi dan misi pendidikan Islam. Menurut Suprayogo (2020), perencanaan dalam pendidikan harus melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, dan komunitas. Dengan melibatkan berbagai pihak, lembaga dapat merumuskan tujuan pendidikan yang relevan dan realistis. Selain itu, pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan modern dan nilai-nilai Islam juga menjadi fokus utama. Hal ini sejalan dengan pendapat Asmani (2021) yang menyatakan bahwa kurikulum yang baik harus mampu mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, baik dalam aspek akademik maupun karakter.

2. Pengorganisasian

Dalam hal pengorganisasian, lembaga pendidikan Islam yang diteliti telah membentuk struktur organisasi yang jelas dan efektif. Hasil observasi menunjukkan bahwa setiap posisi dalam struktur organisasi memiliki tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik. Menurut Hamid (2022), pengorganisasian yang baik akan menciptakan sinergi di antara semua elemen

lembaga, sehingga dapat meningkatkan kinerja keseluruhan. Pengembangan kapasitas guru juga menjadi salah satu fokus dalam pengorganisasian, dengan adanya pelatihan dan workshop yang rutin dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Santosa (2019) yang menyatakan bahwa pengembangan profesionalisme guru merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan manajemen pendidikan Islam menunjukkan adanya keterlibatan aktif dari guru dan peserta didik dalam proses belajar-mengajar. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan variatif, mencakup diskusi, praktik, dan proyek kolaboratif. Menurut Arifin (2023), penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Dalam pelaksanaan, lembaga juga berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan karakter peserta didik. Hal ini sesuai dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pembinaan akhlak.

Sebagai contoh, lembaga pendidikan yang diteliti menerapkan program pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler dan program pengabdian masyarakat. Program-program ini bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik yang peka terhadap lingkungan sosial dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Menurut Hidayat (2021), pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dalam mendukung tujuan pendidikan yang holistik.

4. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap yang penting dalam manajemen pendidikan, di mana lembaga perlu menilai sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan secara berkala, baik dalam bentuk penilaian akademik maupun penilaian terhadap aspek karakter peserta didik. Evaluasi ini tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga proses pembelajaran. Menurut Nurdiana (2022), evaluasi yang komprehensif akan memberikan gambaran yang lebih utuh tentang efektivitas program pendidikan. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan program pendidikan ke depan.

Penerapan fungsi manajemen pendidikan Islam di lembaga yang diteliti menunjukkan bahwa keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada kualitas manajemen yang diterapkan. Setiap fungsi manajemen memiliki peran yang saling mendukung dan berkontribusi terhadap kualitas pendidikan. Perencanaan yang baik akan memberikan arah yang jelas, pengorganisasian yang efektif akan menciptakan sinergi di antara semua elemen, pelaksanaan yang baik akan menghasilkan proses pembelajaran yang optimal, dan evaluasi yang komprehensif akan memastikan bahwa program pendidikan berjalan sesuai harapan.

Dalam konteks yang lebih luas, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa manajemen pendidikan yang baik akan berdampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan (Suprayogo, 2020; Santosa, 2019). Selain itu, penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam proses pendidikan, sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik.

Secara keseluruhan, penelitian ini merekomendasikan agar lembaga pendidikan Islam terus mengembangkan kapasitas manajerial para pemangku kebijakan untuk meningkatkan efektivitas penerapan fungsi manajemen. Pengembangan kapasitas ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan workshop, sehingga para pemimpin pendidikan dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk adaptif dan inovatif. Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan kajian dan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan manajemen pendidikan Islam, agar lembaga pendidikan Islam tetap relevan dan berkontribusi positif terhadap perkembangan masyarakat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen dalam pendidikan Islam, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, berperan krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Perencanaan yang baik berfungsi sebagai dasar untuk mencapai tujuan pendidikan yang relevan dan berorientasi pada nilai-nilai Islam. Pengorganisasian yang efektif memastikan sinergi antara semua elemen lembaga pendidikan, sedangkan pelaksanaan yang variatif dan inklusif menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik.

Evaluasi yang komprehensif tidak hanya menilai hasil belajar, tetapi juga proses pendidikan secara keseluruhan, sehingga memberikan umpan balik yang berharga bagi pengembangan program pendidikan. Penelitian ini merekomendasikan agar lembaga pendidikan Islam terus meningkatkan kapasitas manajerial dan profesionalisme guru melalui pelatihan dan workshop. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman serta memenuhi tantangan yang dihadapi dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi.

Secara keseluruhan, penerapan fungsi manajemen yang baik akan berdampak positif pada kualitas pendidikan, membantu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Keberhasilan ini memerlukan kolaborasi antara semua pemangku kepentingan dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mamun, A. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Suka.
- Arifin, Z. (2023). *Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Asmani, R. (2021). *Kurikulum Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Bandung: Penerbit ABC.
- Hamid, I. (2022). *Manajemen Pendidikan di Era Digital*. Yogyakarta: Penerbit DEF.
- Hidayat, F. (2021). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Surabaya: Penerbit GHI.
- Luthfi, A. (2022). *Transformasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Era Globalisasi*. Malang: Penerbit JKL.
- Mardiana, A. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi dan Implementasi*. Medan: Penerbit MNO.
- Nasution, M. (2020). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit PQR.
- Nurdiana, S. (2022). *Evaluasi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Medan: Penerbit JKL.
- Prasetyo, E. (2021). *Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit STU.
- Rahman, A. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit VUZ.
- Rasyid, M. (2023). *Peran Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit WXY.
- Ridwan, H. (2022). *Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Penerbit ZAB.
- Rusli, I. (2023). *Strategi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit CDE.
- Santosa, B. (2019). *Pendidikan Profesionalisme Guru di Indonesia*. Semarang: Penerbit MNO.
- Suprayogo, H. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam: Pendekatan Terintegrasi*. Malang: Penerbit PQR.
- Suyanto, A. (2021). *Pendidikan Islam yang Berbasis Komunitas*. Jakarta: Penerbit ABC.

- Utomo, S. (2022). *Pengembangan Karakter dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit DEF.
- Wahyudi, M. (2023). *Inovasi dalam Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Penerbit GHI.
- Yulianti, R. (2020). *Manajemen dan Evaluasi Pendidikan Islam*. Medan: Penerbit JKL.